

ANALISIS EMPATI SISWA KELAS VII (TUJUH) SMP NEGERI 3 PUJUD

Awaluddin, Tri Umari, Raja Arlizon

e-mail: awaluddin_riau@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstrack This study entitled "ANALYSIS OF EMPATHY CLASS VII (SEVEN) SMP STATE 3 Pujud". This research aims to increase the sense of empathy seventh grade students of SMP Negeri 3. phenomenon found in SMP Negeri 3 Pujud this is lack of compassion for the suffering of friends, students often offend and hurt his feelings, absence of harmony and harmony in the mix, number of students in speak using words not polite, less concerned with the shortage of friends, students mocked and insulted friends, both in terms of economic and physical. From the above phenomena can be formulated problem is: How can a general idea of empathy level students in class VII (Seven) SMP Negeri 3 Pujud?, How empathy level overview of students by gender of students in class VII (Seven) SMP Negeri 3 Pujud?, How overview empathy students per item on class VII (Seven) SMP Negeri 3 Pujud?. from the formulation of the problem can be seen that the purpose of this study is: To determine the general picture of empathy level students in class VII (Seven) SMP Negeri 3 Pujud, To know the description of empathy level students by gender for students in grade VII (Seven) SMP Negeri 3 Pujud, How empathetic depiction of students per item on class VII (Seven) SMP Negeri 3 Pujud. The method used in this research is to use the comparative method, and the data processed in this study is data about student emoati men with women in SMP Negeri 3 Pujud. And the population in this study were all students of class VII (Seven) SMP Negeri 3 Pujud which amounted to 2 classes. each class consists of 28 students. Data collection tool was a questionnaire, which is about empathy questionnaire consisting of 20 questions.

Keywords: *Empathy Students Male and Female Students*

ANALISIS EMPATI SISWA KELAS VII (TUJUH) SMP NEGERI 3 PUJUD

Awaluddin, Tri Umari, Raja Arlizon

e-mail: awaluddin_riau@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini berjudul "ANALISIS EMPATI KELAS VII (TUJUH) SMP NEGERI 3 Kecamatan Pujud". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa empati siswa kelas tujuh SMP Negeri 3. fenomena yang ditemukan di SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud ini adalah kurangnya kasih sayang bagi penderitaan teman-teman, siswa sering menyinggung dan menyakiti perasaannya, tidak adanya keharmonisan dan kerukunan dalam campuran, jumlah siswa berbicara menggunakan kata-kata tidak sopan, kurang peduli dengan kekurangan teman, siswa mengejek dan menghina teman-teman, baik dari segi ekonomi dan fisik. Masalah dari fenomena di atas dapat dirumuskan adalah: Bagaimana gambaran umum tentang mahasiswa tingkat empati di kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud ?, Bagaimana empati tingkat gambaran siswa berdasarkan jenis kelamin siswa di kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud ?, Bagaimana gambaran empati siswa per item di kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud ?. dari rumusan masalah dapat dilihat bahwa tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui gambaran umum mahasiswa tingkat empati di kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud, Untuk mengetahui gambaran siswa tingkat empati berdasarkan gender bagi siswa di kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud, Bagaimana penggambaran empati siswa per item pada kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode komparatif, dan data diolah dalam penelitian ini adalah data tentang laki-laki siswa empati dengan perempuan di SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud. Dan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Kecamatan Pujud yang sebesar 2 kelas. masing-masing kelas terdiri dari 28 siswa. Alat pengumpulan data adalah angket, yaitu sekitar kuesioner empati yang terdiri dari 20 pertanyaan.

Kata kunci:Empati siswa Pria dan, siswa Perempuan

PENDAHULUAN

Sebagai manusia makhluk sosial hendaknya senantiasa memberikan bantuan kepada orang lain, sehingga masa remaja merupakan masa yang mengalami keguncangan yang menyebabkan munculnya emosional yang belum stabil sehingga mudah melakukan pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat. Berbagai rencana yang mengakibatkan banyaknya anak didik yang mengalami stress dapat mendorong individu untuk memberikan bantuan baik dalam bentuk materi maupun bantuan non materi.

Empati dapat diartikan secara harfiah bahwa dengan berempati seseorang masuk kedalam diri orang lain dan menjadi orang lain agar bisa merasakan dan menghayati orang lain, sebaliknya timbul penilaian bahwa, mustahil orang tersebut bisa melakukannya tanpa melepaskan diri dari dirinya sendiri, empati mencakup respon tersendiri terhadap perasaan orang lain seperti rasa kasihan, kesedihan, rasa sakit, dan keadaan empati atau pemahaman empati merupakan cara untuk memahami kerangka acuan material lain dengan memaknai komponen emosional yang dikandungnya seperti yang diarahkan orang lain, dengan kata lain menempatkan diri di tempat lain.

Empati dipelajari dalam psikologis sosial, psikologis kognitif, dan neuro clance, empati adalah proses mental yang kompleks yang melibatkan :1) Sesuatu yang dirasakan orang lain (Empati Efektif). 2) Bagaimana cara kita menempatkan diri sebagai orang lain (Empati Kognitif). 3) Sesuatu yang bisa menjadi orang lain yang merasakan diri sendiri / lainnya (Empati Akurasi)

Semakin terkikisnya rasa empati diakhir-akhir ini telah merambah kesemua kalangan masyarakat di kota-kota besar, tetapi sampai dimasyarakat kota-kota kecil bahkan pedesaan, tidak hanya pada orang dewasa tetapi terlihat juga pada anak-anak. Anak (termasuk anak pelajar), tidak mudah diajak melakukan kegiatan, misalnya hanya sekedar membantu mengangkat meja, kursi atau barang lain dari satu tempat ketempat lain. Tidak jarang ketika seorang siswa diajak oleh gurunya memindahkan pot bunga dari teras depan kelas ketaman belakang sekolah , menghindari mau melakukan seperti ini dengan keterpaksaan.

Berdasarkan pengamatan disekolah ditemukan fenomena sebagai berikut:

1. Kurangnya rasa kasihan terhadap penderitaan teman,
2. Seringkali siswa menyinggung dan menyakiti perasaan temannya,
3. Tidak adanya keselarasan dan keserasian dalam bergaul,
4. Banyaknya siswa dalam berbicara menggunakan kata-kata tidak sopan,
5. Kurang peduli dengan teman yang kekurangan
6. Siswa mengejek dan menghina teman, baik dalam segi ekonomi dan fisik

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS EMPATI SISWA KELAS VII (TUJUH) SMP NEGERI 3 PUJUD**”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah gambaran umum tingkat empati siswa di kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Pujud?. 2) Bagaimanakah gambaran tingkat empati siswa berdasarkan jenis kelamin siswa di kelas VII (Tujuh) SMP

Negeri 3 Pujud .? 3) Bagaimanakah gambaran empati siswa per item pada siswa kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Pujud.?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui gambaran umum tingkat empati siswa di kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Pujud, 2) Untuk mengetahui gambaran tingkat empati siswa berdasarkan jenis kelamin siswa untuk di kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Pujud, 3) Bagaimana gambaran empati siswa per item pada siswa kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Pujud

Manfaat Penelitian ini adalah : 1) Bagi penulis tentang empati siswa kelas VII (Tujuh) dapat menambah pengetahuan, 2) Hasil penelitian ini dapat memperoleh informasi bagi orang tua, sekolah, guru dan konselor, 3) Penelitian ini dapat dijadikan pengembangan wawasan bagi peneliti

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Pujud, dan di laksanakan pada bulan Maret, April dan Mei 2014. Metode penelitian ini menggunakan metode komparatif, dan data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang empati siswa laki-laki dengan perempuan di SMP Negeri 3 Pujud.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Pujud yang berjumlah 56 siswa. Tehknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitusemua anggota-anggota populasi menjadi anggota sampel:

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi		Sampel		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	Laki-laki	perempuan	
1.	VII A	16	12	16	12	28
2.	VII B	15	13	15	13	28

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Data dalam penelitian ini adalah data tentang analisis empati siswa berdasarkan tingkat pendidikan orang tua dan berdasarkan jenis kelamin siswa

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket berdasarkan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Empati

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Empati	Kehangatan	1,2,3,4,5	5
2		Kelembutan	6,7,8,9,10	5
3		Peduli	11,12,13,14,15	5
4		Kasihani	16,17,18,19,20	5
5				

Sumber (Watson : 1984 : 290 dalam Nurhendrawati)

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Deskriptif. Populasi dan sampel (dalam R. Artizon) menggunakan rumus dan persentase rumus sebagai berikut:

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase, F = Frekuensi, N = Jumlah Data

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Gambaran perbedaan empati siswa laki-laki dengan siswa perempuan kelas VII (Tujuh) di SMP Negeri 3 Pujud. Adapun beberapa langkah yang digunakan untuk memperoleh data yang baik yaitu untuk mengetahui gambaran perbedaan empati siswa laki-laki dan perempuan maka digunakan kurva normal dari Populasi dan Sampel. Yang mana terlebih dahulu dicari kategori sedang, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor ideal} = 20$$

$$Z = 1$$

$$X = 20 : 2 = 10$$

$$S \text{ Ideal} = 10 : 3 = 3,3$$

$$\text{Rumus kategori sedang} = X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ Ideal}) \text{ s/d } X \text{ Ideal} + (Z \times S \text{ Ideal})$$

$$\text{Skor Sedang} = 10 - (1 \times 3,3) \text{ s/d } 10 + (1 \times 3,3)$$

$$= 10 - 3,3 \qquad 10 + 3,3$$

$$= 6,7 - 13,3 \qquad = 7 - 13$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 14 - 20$$

$$\text{Skor Terendah} = 0 - 6$$

Tabel 4. Tolak Ukur Empati Siswa SMP Negeri 3 Pujud

No	Kategori	Rentang Skor
1.	Tinggi	14 – 20
2.	Sedang	7 – 13
3.	Rendah	0 – 6

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka dilihat gambaran umum tingkat empati siswa SMP Negeri 3 Pujud sebagaimana terlihat pada tabel 5 berikut ini.

1. Untuk mengetahui gambaran umum tingkat empati siswa kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Pujud dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 5.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	14 – 20	50	80
2.	Sedang	7 – 13	13	20
3.	Rendah	0 – 6	0	0

Jumlah	63	100
Sumber data olahan penelitian. 2014		

Berdasarkan Tabel 5, maka dapat diketahui bahwa tingkat empati Siswa berada pada kategori Tinggi (80 %), dan sisanya berada pada kategori sedang.

- Gambaran umum tingkat empati siswa laki-laki kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Pujud.

Untuk mengetahui gambaran umum tingkat empati siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	14 – 20	29	88
2.	Sedang	7 – 13	3	9
3.	Rendah	0 – 6	1	3
Jumlah			33	100

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan Tabel 6, maka dapat diketahui bahwa tingkat empati Siswa Laki-laki berada pada kategori tinggi (88 %), dan sisanya berada pada kategori sedang.

- Gambaran umum tingkat empati siswa perempuan kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Pujud

Gambaran umum tingkat empati siswa perempuan kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 3 Pujud dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7.

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	14 – 20	21	70
2.	Sedang	7 – 13	9	30
3.	Rendah	0 – 6	0	0
Jumlah			30	100

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan Tabel 7 maka dapat diketahui bahwa tingkat empati Siswa Perempuan berada pada kategori Tinggi (70 %), dan sisanya pada kategori rendah.

PEMBAHASAN

Secara umum tingkat empati siswa laki-laki termasuk kategori tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan tingkat empati siswa laki-laki relatif lebih tinggi dibanding tingkat empati siswa perempuan.

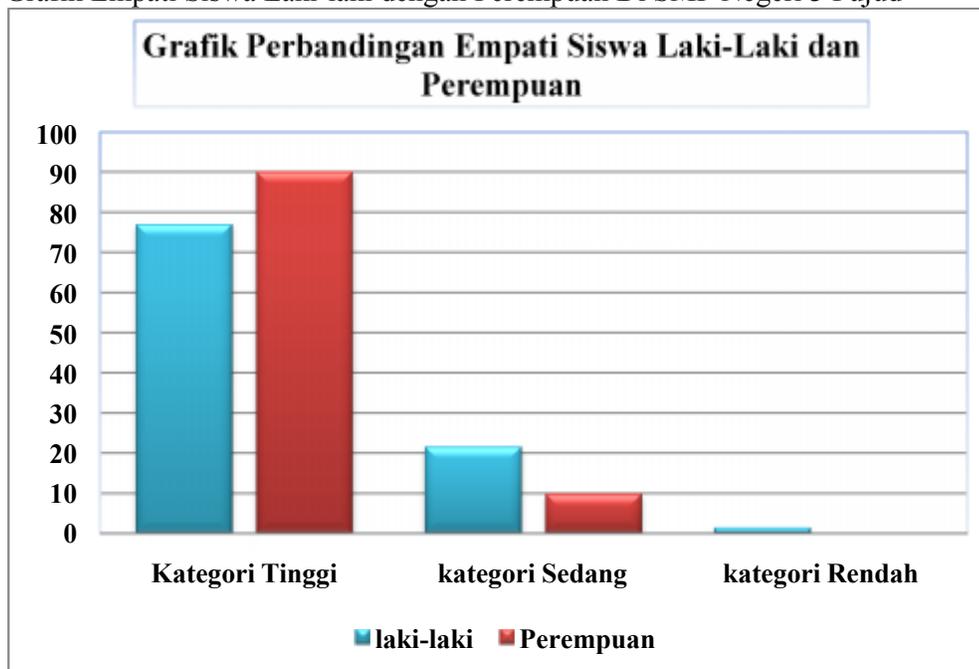
Tingginya tingkat empati siswa laki-laki dibanding perempuan hampir sejalan dengan pendapat W. Santrock (2007) sebagai berikut:

Sifat laki-laki praktis, tertarik pada keragaman atau rutinitas, teliti, disiplin, ramah, suka humor, penuh kasih sayang, kasar, mudah percaya, suka menolong, lebih tenang, punya rasa aman, puas pada kemampuan sendiri, temperamen, suka bergaul.

Dan secara umum sifat-sifat perempuan sebagai berikut: imajinatif, independent, agak ceroboh, impulsif, malu-malu, suka muram, suka menyendiri, berhati lembut, penuh curiga, suka menolong, lebih suka menasihati diri, sensitif, bersahabat, mudah bergaul, toleransi tinggi.

Perbandingan empati siswa Laki-laki dan siswa Perempuan Di SMP Negeri 3 Pujud dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik Empati Siswa Laki-laki dengan Perempuan Di SMP Negeri 3 Pujud



KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan penelitian menunjukkan bahwa empati siswa Laki-laki kelas VII SMP Negeri 3 Pujud dalam aspek-aspek kehangatan, kelembutan, peduli dan kasihan sebagian besar Siswa berada pada kategori tinggi,
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa empati Siswa Perempuan kelas VII SMP Negeri 3 Pujud dalam aspek-aspek kehangatan, kelembutan, peduli dan kasihan pada umumnya siswa berada pada kategori tinggi,

3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa empati Siswa Laki-laki dengan empati Siswa Perempuan kelas VII SMP Negeri 3 Pujud tergolong kategori tinggi sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

REKOMENDASI

Dengan berpedoman pada temuan penelitian diatas, penulis merekomendasikan hal-hal yang penting untuk meningkatkan empati Siswa Laki-laki dan Perempuan kelas VII SMP Negeri 3 Pujud di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sebagai berikut :

1. Kepada Sekolah, Penulis berharap kepada Kepala sekolah sebaiknya juga ikut serta memberikan penguatan layanan bimbingan konseling baik kepada guru dan siswa dalam aspek empati.
2. Kepada Guru, Penulis berharap kepada Guru untuk memberikan perhatian khusus kepada Siswa laki-laki dibandingkan Siswa Perempuan sehingga dapat meningkatkan empati Siswa laki-laki.
3. Kepada Orang Tua, Penulis berharap kepada Orang tua untuk ikut serta dalam membimbing atau perhatian kepada anak-anaknya untuk meningkatkan empati.
4. Kepada Individu, Penulis berharap kepada setiap Individu untuk melaksanakan empati kepada semua orang sesuai dengan lingkungannya.
5. Peneliti Selanjutnya, Penulis berharap kepada Peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang empati dalam lingkup yang lebih luas seperti empati terhadap Guru dan Orang tua Siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Dra. Hj. Tri Umari, M.Si dan Drs. H. Raja Arlizon, M.Pd yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwani (2002) *komunikas dalam keperawatan*, Jakarta : Kedokteran EGC.
- Baron, R. A. dan Byrne. D (2005) *Psikologi Sosial Jilid 2*. Alih Bahasa : Ratna Djuwita. Edisi Kesepuluh, Jakarta : Erlangga
- Budiningsih, Asri (2014) *Pembelajaran Moral*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djauzi, S (2004) *Komunikasi dan Empati Dalam Hubungan Dokter Pasien*, Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hurlock, E. B (1999) *perkembangan Anak Jilid 2*. Alih Bahasa : Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Edisi Keenam, Jakarta : Erlangga.
- Kartono, K (1992) *Psikologi Wanita Jilid 1*, Bandung : Mandar Maju.
- Kartono, K (2003) *kamus Psikolog*, Bandung : Pionir Jaya
- Sarwono, S. W (2002) *Psikologi Sosial, Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta : Balai Pustaka
- Santrock Jhon W (2007) *Remaja Edisi 11 Jilid 1*, Jakarta : Erlangga
- Sears, D. O; Fredman, J.L., dan Peplau, L. A (1991) *Psikologi Sosial Jilid 2*. Alih Bahasa : Michael Adryanto, Jakarta : Erlangga
- Taufik (2012) *Empati Pendekatan Psikologi Sosial* , Jakarta : Raja Grafindo Persada.